

STRATEGY PEMBERDAYAAN UMKM DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN (PEMBUATAN TAHU DI KELURAHAN NIPAH PANJANG II KECAMATAN NIPAH PANJANG)

Dedi Sulaiman¹, Haeran², Pini Susanti³, Kurniawan⁴, Siti Fatimah⁵, Ahmad Edi Saputra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Islam Al-Mujaddid Sabak

Corresponding Author: dedi1904@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the various empowerment strategies implemented for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), specifically tofu-making businesses located in the Nipah Panjang II Urban Village. A qualitative approach was employed, enabling a comprehensive understanding of the dynamics and processes involved in MSME empowerment. Data collection techniques included in-depth interviews with business owners and relevant stakeholders, direct observation of production activities, and a review of pertinent supporting documentation. The data analysis revealed that empowerment strategies—encompassing technical and managerial skills training, intensive business management mentoring, and the expansion of marketing networks—significantly enhanced the production capacity and income of the MSME operators. These strategies not only fostered economic growth but also cultivated self-reliance, creativity, and innovation among the business owners. The findings demonstrate that consistent and sustainable empowerment can serve as a vital foundation for building resilient and competitive MSMEs that contribute to the overall economic well-being of the local community.

Keywords: *Empowerment strategy, MSMEs, income generation, tofu production, qualitative method, Nipah Panjang.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar mampu mengenali, memanfaatkan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara mandiri. Melalui proses pemberdayaan, masyarakat diberikan akses terhadap sumber daya, pengetahuan, keterampilan, peluang usaha, serta penguatan modal sehingga memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemberdayaan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas usaha melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan permodalan, pengembangan keterampilan, serta perlindungan terhadap produk yang dihasilkan sehingga UMKM mampu tumbuh, berkembang, dan memiliki daya saing yang lebih baik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga berperan sebagai sektor usaha yang dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan mereka. Bahkan dalam kondisi krisis, UMKM mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM agar dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. Diharapkan, UMKM dapat berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis yang melibatkan kerja sama antara pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat

dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif. Melalui pemberdayaan ini, UMKM didorong untuk terus berkembang, menjadi lebih mandiri, serta memiliki daya saing yang kuat di pasar.

Selain itu, pemberdayaan UMKM juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan berkembangnya UMKM, peluang usaha semakin terbuka, lapangan pekerjaan bertambah, dan daya beli masyarakat meningkat. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pelaku usaha, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya penguatan UMKM harus terus dilakukan agar sektor ini mampu menjadi pilar ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan.

Pendapatan adalah hasil ekonomi yang diperoleh individu maupun kelompok sebagai imbalan atas kontribusi mereka dalam berbagai faktor produksi, seperti modal, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya. Pendapatan ini dapat berasal dari upah kerja, keuntungan usaha, sewa tanah, atau bentuk kompensasi lainnya yang diperoleh dalam periode waktu tertentu.

Selain itu, pendapatan juga mencerminkan hasil dari aktivitas ekonomi yang dilakukan seseorang, baik dalam bentuk usaha mandiri maupun keterlibatan dalam sektor bisnis yang lebih luas. Pendapatan yang stabil dan meningkat tidak hanya berpengaruh pada kesejahteraan individu tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan sumber pendapatan yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di Kelurahan Nipah Panjang II, sebagian besar masyarakat mengandalkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sumber utama pendapatan. Salah satu UMKM yang berkembang pesat di daerah ini adalah usaha pembuatan tahu. Produk ini menjadi ciri khas masyarakat setempat dan telah lama menjadi bagian dari ekonomi lokal, baik sebagai konsumsi rumah tangga maupun untuk dipasarkan ke wilayah lain.

Usaha pembuatan tahu mengalami perkembangan yang signifikan, salah satunya karena ketersediaan bahan baku yang sangat melimpah di sekitar masyarakat. Bahan utama untuk produk ini, seperti kacang kedelai, sangat mudah ditemukan, terutama di daerah pedesaan. Keberlimpahan sumber daya alam ini membuat proses produksi tahu lebih efisien dan lebih terjangkau dari segi biaya, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan harga yang kompetitif.

Salah satu elemen yang membuat tahu semakin unik adalah penggunaan kayu api dalam proses memasaknya. Teknik memasak dengan kayu api ini memberikan aroma khas yang mempengaruhi cita rasa produk, menjadikannya lebih lezat dan menggugah selera. Rasa yang dihasilkan dari cara tradisional ini menjadi daya tarik utama bagi konsumen yang mencari pengalaman rasa yang autentik dan berbeda dari produk serupa yang diproduksi dengan cara industri. Keunikan tersebut, ditambah dengan kualitas yang terjaga, membuat produk ini semakin diminati oleh berbagai kalangan yang menghargai cita rasa alami dan tradisional.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap salah satu pelaku usaha pembuatan tahu di Kelurahan Nipah Panjang II, yaitu pemilik usaha dengan merek dagang Tahu Mekar Sari, diketahui bahwa usaha ini telah berdiri sejak awal tahun 1985an yang bernama Mekar Sari dan telah mempekerjakan beberapa karyawan. Keberadaan usaha ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam industri pembuatan tahu di daerah tersebut.

Pemasaran produk tahu dari usaha Tahu Mekar Sari tidak hanya terbatas di wilayah Kelurahan Nipah Panjang II, tetapi juga telah merambah ke daerah lain. Luasnya jangkauan pemasaran ini menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki daya saing yang cukup baik dan terus berkembang untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih luas.

Keberadaan industri pembuatan tahu ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan semakin berkembangnya usaha ini, semakin banyak tenaga kerja yang terserap, sehingga secara langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Setiap unit usaha pembuatan tahu umumnya mempekerjakan karyawan, yang berarti industri ini memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal.

Melihat besarnya kontribusi usaha pembuatan tahu terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pekerja. Oleh

karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan judul: “Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi UMKM Kelurahan Nipah Panjang II).”

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dalam setiap penelitian, penulis akan menggunakan metode yang tepat untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan mengenai objek yang dibahas dalam skripsi ini. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengatur pemeriksaan secara sistematis dan benar. Dalam proses penelitian, metode sangat penting karena berfungsi untuk menentukan, merumuskan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan penelitian mencakup semua tahapan yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian itu sendiri. Secara umum, penelitian bertujuan untuk menemukan kebenaran atau mengonfirmasi kebenaran yang ada (Fadli, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan di lapangan lebih bersifat deskriptif dan berupa informasi atau keterangan yang tidak berwujud angka atau simbol. Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini berfokus pada fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang diungkapkan secara holistik. Data tersebut akan dijelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta diletakkan dalam konteks yang spesifik dan alami, menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keadaan tersebut (Fadli, 2021).

Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sistematis, dimulai dengan pengumpulan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif untuk mengungkap gejala-gejala yang terlihat, serta menggali fakta-fakta spesifik terkait dengan “Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pembuatan Tahu di Kelurahan Nipah Panjang II.”

Dalam penelitian ini, peneliti memilih partisipan yang terdiri dari pelaku UMKM Kelurahan Nipah Panjang II. Pemilihan partisipan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan serta diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Nipah Panjang II, Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lokasi-lokasi ini dipilih karena berkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang objektif dan valid terkait dengan “Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pembuatan Tahu di Kelurahan Nipah Panjang II.” adalah melalui beberapa metode ilmiah yang menjadi dasar dalam mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (Nursapia Harahap, 2020):

1. Observasi. Dalam proses observasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan untuk mencatat semua data yang diperoleh, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat tercatat dengan baik. Observasi ini berguna untuk merekam data kualitatif. Tidak hanya menggunakan penglihatan, pengamatan juga melibatkan semua indera, seperti penciuman, perasaan, dan pendengaran, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi lebih mendalam, tanpa terbatas pada waktu yang bisa dicapai oleh indera manusia.
2. Wawancara. Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi langsung yang melibatkan pertukaran informasi antara peneliti dan responden. Dalam penelitian kualitatif, wawancara didefinisikan sebagai proses interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih, yang dilakukan berdasarkan kesediaan bersama dalam lingkungan yang alami, dengan fokus pembicaraan yang mengarah pada tujuan yang sudah ditentukan. Ada dua jenis wawancara yang umumnya digunakan, yaitu:
 - a. Wawancara terstruktur, yang memiliki pedoman wawancara yang sangat rinci, dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
 - b. Wawancara tidak terstruktur, di mana pedoman wawancara hanya berisi garis besar atau poin-poin yang ingin ditanyakan.

Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai informan adalah sumber data utama (primer). Oleh karena itu, wawancara mendalam menjadi teknik pengumpulan data yang sangat penting dan

efektif, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur agar wawancara berjalan lebih terarah dan memudahkan pengambilan data atau informasi yang dibutuhkan (Kusumastuti dan Khoirin, 2019).

3. Dokumentasi. Dokumentasi merujuk pada berbagai barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. GJ. Renier, seorang sejarawan terkenal dari University College London, dalam penjelasannya yang dikutip oleh Fu'adz Al-Gharuty, mengartikan istilah "dokumen" dalam tiga pengertian. Pertama, dalam arti luas, yang mencakup semua sumber, baik tertulis maupun lisan. Kedua, dalam arti sempit, yaitu hanya mencakup sumber-sumber tertulis. Ketiga, dalam arti yang lebih spesifik, yaitu hanya mencakup surat-surat resmi dan surat-surat negara. Dokumentasi berasal dari kata "dokumen," yang berarti barang-barang tertulis (Nazir, 2014).

Penulis menganalisis data menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman selama penelitian di lapangan. Dalam analisis data kualitatif, prosesnya dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data tersebut mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, yang juga dikenal sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi.

- a) Reduksi Data. Data yang diperoleh di lapangan biasanya dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan yang teliti dan rinci. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi sangat diperlukan. Mereduksi data berarti merangkum informasi, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada topik utama, mencari tema dan pola yang muncul, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang akan disajikan dalam penelitian ini akan lebih terstruktur dan mudah dipahami karena hanya mencakup informasi yang relevan dan memberikan gambaran yang lebih lengkap.
- b) Penyajian Data. Setelah data mengalami proses reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang jelas. Tujuan dari penyajian ini adalah agar hasil penelitian dapat dipahami dengan lebih mudah dan jelas.
- c) Verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan langkah ini, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, menghasilkan pemahaman yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti, dan mungkin juga dapat mengungkap temuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi.

PEMBAHASAN

A. Strategi pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Mekar Sari

Salah satu strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh UMKM Tahu Mekar Sari adalah menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Strategi ini dilakukan dengan memilih bahan baku kedelai yang berkualitas, menjaga kebersihan selama proses produksi, serta mempertahankan proses pembuatan tahu yang telah diterapkan sejak usaha ini berdiri. Upaya tersebut bertujuan untuk menghasilkan tahu yang memiliki kualitas baik, aman dikonsumsi, dan mampu mempertahankan kepercayaan konsumen. Dengan kualitas produk yang tetap terjaga, UMKM Tahu Mekar Sari mampu mempertahankan pelanggan dan meningkatkan daya saing usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa strategi utama yang diterapkan UMKM Tahu Mekar Sari adalah mempertahankan kualitas produk secara konsisten. Kualitas produk menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan konsumen sekaligus meningkatkan daya saing usaha. Dengan mempertahankan kualitas tahu, produk yang dihasilkan tetap diminati oleh masyarakat sehingga penjualan dapat terus berlangsung. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha, meningkatkan pendapatan pelaku usaha, serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa perluasan jaringan pemasaran menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Semakin luas jaringan distribusi yang dimiliki, semakin besar pula peluang produk dikenal oleh masyarakat. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya volume penjualan, bertambahnya pendapatan usaha, serta semakin terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Selain memperluas pemasaran, UMKM Tahu Mekar Sari juga menjalin hubungan yang baik dengan para pelanggan. Pelayanan yang ramah, ketepatan waktu dalam memenuhi pesanan, serta menjaga kualitas produk menjadi faktor yang membuat konsumen tetap percaya dan melakukan pembelian secara berulang. Hubungan baik dengan pelanggan tersebut menjadi modal penting bagi keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dengan strategi pemasaran yang semakin terarah dan menjangkau pasar yang lebih luas, volume penjualan produk UMKM pun meningkat secara signifikan. Hal ini tentu berdampak langsung terhadap kesejahteraan para pelaku usaha dan tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Pendapatan masyarakat meningkat, lapangan kerja bertambah, dan kepercayaan diri pelaku usaha untuk berkembang pun semakin tinggi. Penguatan jaringan pemasaran ini membuktikan bahwa akses pasar yang baik merupakan salah satu kunci sukses dalam strategi pemberdayaan ekonomi berbasis UMKM.

Selain menjaga kualitas produk dan memperluas pemasaran, strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh UMKM Tahu Mekar Sari adalah memberdayakan tenaga kerja lokal. Sebagian besar pekerja berasal dari masyarakat sekitar Kelurahan Nipah Panjang II sehingga keberadaan usaha ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemilik usaha, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Para pekerja diberikan arahan mengenai proses produksi tahu, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, hingga menjaga kebersihan selama proses produksi agar kualitas produk tetap terjaga.

Selain itu, pemberdayaan tenaga kerja lokal juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh UMKM Tahu Mekar Sari. Dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam proses produksi, usaha ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat dalam proses pembuatan tahu. Keberadaan tenaga kerja lokal juga membantu kelancaran proses produksi sehingga usaha dapat berjalan secara berkesinambungan. Strategi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi perkembangan usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II.

Pengelolaan bahan baku merupakan salah satu strategi penting dalam pemberdayaan UMKM Tahu Mekar Sari. Bahan baku utama berupa kedelai diperoleh dari pemasok yang terpercaya dengan mempertimbangkan kualitas agar tahu yang dihasilkan memiliki tekstur yang baik, rasa yang khas, dan aman untuk dikonsumsi. Pemilihan bahan baku yang berkualitas juga menjadi upaya untuk menjaga kepercayaan konsumen serta mempertahankan kualitas produk secara konsisten.

Selain memperhatikan kualitas bahan baku, UMKM Tahu Mekar Sari juga menerapkan pengelolaan bahan baku secara efisien. Pengadaan kedelai disesuaikan dengan kebutuhan produksi sehingga dapat meminimalkan risiko kerusakan bahan baku dan menjaga kelancaran proses produksi. Melalui strategi tersebut, usaha dapat beroperasi secara berkelanjutan dan tetap mampu memenuhi permintaan konsumen.

Pengelolaan bahan baku yang baik menjadi salah satu upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha UMKM Tahu Mekar Sari. Pemilik usaha selalu memastikan ketersediaan kedelai sebagai bahan baku utama melalui perencanaan pembelian yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Langkah tersebut dilakukan agar proses produksi dapat berjalan secara berkesinambungan, kualitas produk tetap terjaga, dan permintaan konsumen dapat terpenuhi dengan baik.

Selain pengelolaan bahan baku, dukungan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM Tahu Mekar Sari. Kepercayaan konsumen yang telah terbangun selama bertahun-tahun membuat produk tahu ini tetap diminati oleh masyarakat. Loyalitas pelanggan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk yang dipertahankan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga usaha dapat terus berkembang. Dukungan masyarakat tidak hanya terlihat dari tingginya minat membeli produk, tetapi juga melalui rekomendasi dari mulut ke mulut yang membantu memperluas pemasaran UMKM Tahu Mekar Sari.

Dukungan pemerintah merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan UMKM Tahu Mekar Sari. Pemerintah memberikan perhatian kepada pelaku UMKM melalui berbagai program, seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta penyuluhan mengenai pengembangan produk dan pemasaran. Program-program tersebut membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien.

Selain dukungan pemerintah, kerja sama yang baik antara pelaku usaha, masyarakat, dan berbagai pihak terkait juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan UMKM Tahu Mekar Sari. Sinergi tersebut mampu menciptakan lingkungan usaha yang kondusif sehingga usaha dapat terus berkembang, membuka lapangan pekerjaan, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh UMKM Tahu Mekar Sari meliputi peningkatan kualitas produk, penguatan jaringan pemasaran, pengelolaan bahan baku dan pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Strategi tersebut terbukti mampu menjaga keberlangsungan usaha sekaligus memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II.

B. Dampak Keberadaan UMKM Pembuatan Tahu bagi masyarakat Kelurahan Nipah Panjang II

Keberadaan UMKM Pembuatan Tahu Mekar Sari memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II. Berkembangnya usaha ini telah membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, baik sebagai tenaga produksi maupun tenaga pendukung lainnya. Kesempatan kerja tersebut memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat sehingga mampu meningkatkan taraf hidup keluarga. Selain itu, pendapatan yang lebih stabil juga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan kesehatan. Dengan demikian, UMKM Tahu Mekar Sari tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha, tetapi juga menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat setempat.

Keberadaan UMKM Pembuatan Tahu Mekar Sari memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kelurahan Nipah Panjang II. Usaha ini mempekerjakan masyarakat sekitar dalam berbagai kegiatan produksi, mulai dari proses pengolahan kedelai, pencetakan tahu, pemotongan, hingga pengemasan. Dengan adanya kesempatan kerja tersebut, masyarakat memperoleh sumber pendapatan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Selain memberikan lapangan pekerjaan, UMKM Tahu Mekar Sari juga meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui pengalaman kerja secara langsung. Para pekerja memperoleh pengetahuan mengenai proses produksi tahu yang baik, pentingnya menjaga kebersihan selama produksi, serta cara menghasilkan produk yang berkualitas. Kondisi ini menjadikan tenaga kerja lebih terampil dan produktif sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa keberadaan UMKM Tahu Mekar Sari tidak hanya berperan sebagai penghasil produk pangan, tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dampak tersebut memberikan kontribusi terhadap penurunan pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kelurahan Nipah Panjang II.

Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM Tahu Mekar Sari memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II. Kesempatan kerja yang tersedia mampu membantu mengurangi jumlah pengangguran serta memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan tetap. Dengan demikian, masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan keluarga secara lebih baik.

Selain itu, keberadaan UMKM Tahu Mekar Sari juga memberikan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian masyarakat. Aktivitas produksi yang berlangsung setiap hari mendorong meningkatnya kegiatan ekonomi di sekitar lokasi usaha, seperti perdagangan bahan baku, jasa transportasi, serta usaha kecil lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik usaha, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM Tahu Mekar Sari menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif. Melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, UMKM ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Mekar saridilakukan melalui berbagai upaya, antara lain menjaga dan meningkatkan kualitas produk, mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha, mengembangkan inovasi produk, memperluas jaringan pemasaran, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi. Selain itu, dukungan pemerintah melalui pelatihan, pendampingan usaha, dan bantuan permodalan turut memperkuat keberlangsungan usaha sehingga mampu meningkatkan daya saing produk dan pendapatan masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II.
2. Keberadaan UMKM Pembuatan Tahu Mekar sarimemberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di Kelurahan Nipah Panjang II. UMKM ini mampu membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi lokal. Selain itu, keberadaan UMKM juga memperkuat kerja sama antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah dalam menciptakan pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar UMKM Pembuatan Tahu Mekar sariterus meningkatkan kualitas produk, melakukan inovasi secara berkelanjutan, serta memperluas pemasaran melalui pemanfaatan media digital agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Pelaku usaha juga diharapkan terus mengikuti pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kemampuan manajerial serta daya saing usaha. Pemerintah diharapkan tetap memberikan dukungan melalui program pelatihan, fasilitasi permodalan, pendampingan usaha, dan promosi produk lokal sehingga UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian masyarakat Kelurahan Nipah Panjang II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang dengan sabar mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, seluruh dosen, dosen pembimbing dan dosen penguji.

REFERENCES

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019
- Hanif, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam Berbasis Sumber Daya Lokal*, Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- Haeran, Surahman, Zaenal Abidin. (2021). "Implementasi Sistem Gadai Tanah Kebun dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, Vol. 7, No. 3, p. 524-1529, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3483>
- Haeran. (2020). "Tradisi Maccerak Parek Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Suku Bugis di Tanjung Jabung Timur" *Jurnal Sabda*, Vol. 15, No. 5, 133-147, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/36238>
- Haeran. (2022). "Gertak Tanpa Dusta Terhadap Perekomian Masyarakat Desa Simpang Datuk Kecamatan Nipah Panjang", *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, Jurnal Al Mujaddid Humaniora, Vol. 8, No. 1, p. 21-37, <https://e-jurnal.iims.ac.id/index.php/JALHu/article/view/118>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

- Nasrullah dkk Siti Nurjanah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial Desa* (Makassar: CV. Tohar Media, 2024).
- Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: Wal Ashri Publishing Medan Sumatra Utara, 2020)
- Sri Handini, Sukei, dan Hartati Kanty, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir* (Surabaya, 2019).
- Sudrajat, *Pemberdayaan Umkm Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (Penanggulangan Kemiskinan)*, (UPBJJ-UT, Denpasar).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Penerbit: CV. Nata Karya, 2019).
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Islam Wacana dan Praktik* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013).